

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas laporan keberlanjutan yang dipengaruhi oleh ukuran dewan komisaris, komisaris independen, keberagaman gender dalam dewan, keahlian keuangan dewan komisaris, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan rapat komite audit. Variabel yang digunakan di dalam pengujian adalah ukuran dewan komisaris, komisaris independen, keberagaman gender dalam dewan, keahlian keuangan dewan komisaris, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan rapat komite audit sebagai variabel independen, serta kualitas laporan keberlanjutan sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan sektor tambang tahun 2020 dengan total sampel sebanyak 44 sampel. Pengambilan sampel didasarkan pada metode purposive sampling yang mengikuti kriteria tertentu. Analisis regresi logistik merupakan metode analisis yang digunakan pada penelitian.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa komisaris independen menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, dan rapat komite audit memperlihatkan pengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Keahlian keuangan dewan komisaris dan keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

Kata kunci : ukuran dewan komisaris, komisaris independen, keberagaman gender dalam dewan, keahlian keuangan dewan komisaris, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, rapat komite audit, kualitas laporan keberlanjutan